

Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Program studi Broadcasting

PERNANDA CAKRA BUANA KUSUMA (44106010181)
Analisis Framing Tayangan Film Kartun Popeye episode “Punch and Judo” di ANTV
90 halaman + 7 Tabel + 34 gambar + 1 lampiran

Film kartun adalah gambar diambil dari pemotretan objek yang bergerak, lalu di analisis satu persatu menjadi beberapa gambar diam pada tiap bingkai pita seluloid. Film kartun juga salah satu bentuk tayangan yang menarik untuk ditonton oleh anak-anak termasuk orang dewasa, apalagi isi dan muatan ceritanya menarik dan menghibur.

Namun, dalam film kartun banyak kita jumpai adegan-adegan kekerasan yang dapat menimbulkan berbagai macam persepsi yang berbeda-beda pada setiap orang yang menontonnya, termasuk anak-anak itu sendiri, salah satunya dalam film kartun Popeye episode “Punch and Judo”. Maka yang menjadi masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pembingkai tayangan kekerasan dalam film kartun Popeye di ANTV episode “Punch and Judo”?

Sifat penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian yang bersifat deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi tentang suatu fenomena atau deskripsi sejumlah fenomena secara terpisah. Tujuan dari penelitian dengan pendekatan deskriptif adalah pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau suatu organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Dalam penelitian ini, unsur P3SPS dijadikan sebagai acuan dan data-data yang diperoleh dibedah menggunakan teknik analisis framing dalam formulasi yang di buat oleh *Gamson* dan *Modigliani*.

Dalam tayangan ini didapatkan hasil bahwa tayangan film kartun Popeye episode “Punch and Judo” dominan dengan adegan :

1. Kekerasan fisik yang meliputi : meninju, menendang, penggunaan alat untuk menyakiti, dan menyetrum.
2. Kekerasan psikis yang meliputi : makian kata-kata kasar, penghinaan, dan banyak bentuk kekerasan fisik (memukul, menyetrum, bahkan merokok) yang berdampak psikologis lainnya.
3. Dan diikuti dengan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yang terdapat dalam pasal 14, pasal 25, pasal 26, pasal 27, pasal 30, pasal 31, dan pasal 38.